



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH RESPON SISWA PADA METODE PEMBELAJARAN
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) TERHADAP
KEMANDIRIAN SISWA PADA POKOK BAHASAN BALOK DAN
KUBUS DI MTsN CIREBON II KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



NURYADI
NIM : 59450995

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1435 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NURYADI : PENGARUH RESPON SISWA PADA METODE PEMBELAJARAN TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA PADA POKOK BAHASAN BALOK DAN KUBUS DI MTsN CIREBON II KABUPATEN CIREBON

Pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan proses pembelajaran didominasi penyampaian informasi oleh guru, bukan pada pemrosesan informasi yang diterima oleh siswa sehingga pembelajaran kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan menunjukkan kemampuan yang beragam sehingga belum tercipta suasana yang demokratis. Akibatnya siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang diharapkan mampu meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran matematika adalah dengan penggunaan metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) yang diharapkan juga mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui baik tidaknya respon siswa terhadap metode pembelajaran TAI, baik tidaknya kemandirian siswa yang menggunakan metode pembelajaran TAI dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran TAI terhadap kemandirian siswa kelas VIII B MTsN Cirebon II.

Metode pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah metode pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran individu dengan pembelajaran kelompok dengan menitik beratkan pada percepatan pengajaran tim. Tahapan pembelajarannya yaitu: tes penempatan dan pembentukan kelompok, belajar secara individu, belajar kelompok, tes, dan penghargaan kelompok. Setiap siswa harus bertanggung jawab karena perolehan skor kelompok didapat dari masing-masing individu

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Cirebon II yang berjumlah 241 siswa, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan mengambil satu kelas dari enam kelas yaitu kelas VIII B yang berjumlah 39 siswa. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket. Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis secara deskriptif dan dilakukan pengujian statistik berupa uji regresi.

Dari hasil penelitian, setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program *SPSS* diperoleh hasil bahwa respon siswa terhadap Metode Pembelajaran TAI nilai rata-rata angket sebesar 78,88 sedangkan nilai rata-rata skor angket kemandirian belajar siswa adalah 81,31. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh koefisien determinasi dalam uji kebaikan model sebesar 29,6% sedangkan sisanya 70,4% ditentukan oleh faktor lain. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 36,786 + 0,568X$ artinya setiap ada kenaikan respon siswa pada metode pembelajaran TAI, maka nilai kemandirian belajar siswa akan meningkat sebesar 0,568. Sedangkan untuk hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,943 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,026 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh respon metode pembelajaran TAI terhadap kemandirian siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Respon Siswa Pada Metode Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) Terhadap Kemandirian Siswa pada Pokok Bahasan Balok dan Kubus Di MTsN Cirebon II Kabupaten Cirebon oleh Nuryadi, NIM. 59450995 telah dimunaqasahkan pada Kamis, 14 Nopember 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Desember 2013

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Toheri, S.Si., M.Pd.</u> NIP. 19730716 200003 1 002	12 Desember 2013	
Sekretaris Jurusan <u>Reza Oktiana Akbar, M.Pd.</u> NIP. 19811022 200501 1 001	09 Desember 2013	
Penguji I <u>Dra. Mumun Munawaroh, M.Si.</u> NIP. 19701212 199603 2 001	29 November 2013	
Penguji II <u>Budi Manfaat, M.Si.</u> NIP. 19811128 200801 1 008	08 Desember 2013	
Pembimbing I <u>Dra. Etty Ratnawati, M.Pd.</u> NIP. 19690811 199503 2 003	09 Desember 2013	
Pembimbing II <u>Alif Ringga Persada, M.Pd.</u> NIP. 19811127 200912 1 004	09 Desember 2013	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul Pengaruh Respon Siswa pada Metode Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) terhadap Kemandirian Siswa pada Pokok Bahasan Balok dan Kubus Di MTsN Cirebon II Kabupaten Cirebon. Skripsi ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Toheri, S.Si, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika
4. Ibu Dra. Etty Ratnawati, M.Pd., Dosen Pembimbing I
5. Bapak Alif Ringga Persada, M.Pd., Dosen Pembimbing II
6. Bapak Drs. Abdul Ghofar, Kepala Sekolah MTsN Cirebon II
7. Bapak Syarif, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum MTsN Cirebon II
8. Ibu Yayah Sahliyah, S.Pd.I, selaku Guru Mata Pelajaran Matematika MTsN Cirebon II
9. Bapak / Ibu Guru beserta Staf TU MTsN Cirebon II
10. Orang tua penulis yang tercinta
11. Siswa-siswi MTsN Cirebon II
12. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini, dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

13. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun, masyarakat pada umumnya dan bagi para pembaca sekalian. Aamiin Yaa Robal ‘Aalamin.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR DIAGRAM	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II ACUAN TEORITIK	
A. Deskripsi Teoritik.....	9
1. Metode Pembelajaran <i>Team Accelerated Instruction</i> (TAI)	9
2. Kemandirian	18
3. Kubus dan Balok	25
B. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
1. Tempat Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian	38
B. Metode dan Desain Penelitian.....	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Prasyarat Penelitian	46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

a. Uji Normalitas Residual	46
b. Uji Homogenitas	47
c. Uji Kolinieran Regresi.....	48
d. Analisis Regresi	48
e. Uji Kebaikan Model	49
2. Uji Hipotesis.....	49
F. Hipotesis Statistik	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	51
1. Respon Siswa pada Metode Pembelajaran TAI	51
2. Kemandirian (Variabel Terikat)	62
B. Analisis Data	71
1. Uji Normalitas Residual	71
2. Uji Homogenitas	73
3. Uji Kolinieran Regresi.....	73
4. Persamaan Regresi	74
5. Uji Kebaikan Model	75
6. Uji Hipotesis.....	75
C. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79
1. Praktis.....	79
2. Penelitian Lanjutan.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia yang sangat pesat dewasa ini menempatkan posisi pendidikan sebagai penentu bagi kualitas kehidupan suatu bangsa. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis.

Menyikapi pentingnya peran pendidikan, berbagai upaya dilakukan pemerintah Indonesia untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan yang telah ada. Hal itu dibuktikan dengan peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu program pembangunan nasional, sehingga semua lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi memiliki kesamaan arah dan tujuan yaitu meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan jenjang masing-masing.

Pada dasarnya manusia itu dilahirkan sebagai makhluk pembelajar. Tugas, tanggung jawab dan panggilan pertama seorang manusia adalah menjadi pembelajar. Manusia sebagai pembelajar memberikan kepada kita sebuah pemahaman bahwa inilah keunikan manusia dibandingkan dengan berbagai makhluk ciptaan Tuhan lainnya.¹ Pengalaman belajar bisa didapat dimana saja, namun secara umum kegiatan belajar mengajar pada pendidikan formal diselenggarakan di sekolah.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai objeknya. Kemampuan guru mengatur proses belajar mengajar dengan baik, akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran.²

¹ Andrias Harefa. 2005. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, hal. 23

² Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 33



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kegiatan pembelajaran di sekolah menunjukkan bahwa banyak metode pembelajaran di kembangkan, namun masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Adanya kecenderungan untuk melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) masih lebih dominan dilakukan dari pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student oriented*).³ Hal ini disebabkan adanya perasaan repot atau terlalu banyak hal yang harus dipersiapkan ataupun kurangnya pengetahuan guru tentang metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan.

Pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan proses pembelajaran didominasi penyampaian informasi oleh guru, bukan pada pemrosesan informasi yang diterima siswa sehingga pembelajaran kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan menunjukkan kemampuan yang beragam sehingga belum tercipta suasana yang demokratis. Akibatnya siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan hendaknya dapat memberikan hasil yang baik, efektif dan efisien. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang aktifitas dan minat peserta didik dalam belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, yang harus diingat oleh guru adalah tidak ada metode pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu dalam memilih metode pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat, materi bahan ajar, fasilitas atau media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Perkembangan metode pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Metode pembelajaran tradisional kini mulai ditinggalkan berganti ke metode pembelajaran yang lebih modern. Sejalan dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran, salah satu model

³Anita Lie. 2004. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo, hal. 3



pembelajaran yang kini banyak mendapat respon adalah metode pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*.⁴

Pada model *cooperative learning* siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.⁵

Untuk itu, kegiatan belajar mengajar lebih ditekankan kepada peserta didik sebagai pembelajar bukan kepada guru yang bertugas sebagai pengajar. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar diperlukan upaya agar siswa dapat belajar bersama dengan sesama teman dan diharapkan mampu mengembangkan kemandirian mereka dalam rangka menguasai proses dan hasil belajar yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru matematika kelas VIII B Ibu Yayah,⁶ dijumpai beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika dikelas tersebut, diantaranya:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan oleh perasaan takut siswa terhadap pelajaran matematika dan malu terhadap guru bidang studi. Mereka terlihat takut dan malu ketika harus mengerjakan soal di depan kelas. Bahkan untuk bertanya pun mereka masih sangat canggung sehingga siswa tidak terbiasa aktif di depan kelas.
2. Metode pembelajaran yang digunakan monoton. Guru memberikan contoh soal yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian latihan soal kepada siswa.
3. Kemampuan anak dalam memahami materi berbeda-beda. Ada yang mudah dalam memahami materi pelajaran namun ada juga yang

⁴ Isjoni. 2011. *Cooperatif Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta, hal. 5

⁵ Ibid, hal. 5

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Yayah Sahliyah, S.Pd.I (Guru matematika kelas VIII MTsN 2 Cirebon) pada tanggal 3 April 2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

membutuhkan waktu yang lama, sehingga terkadang guru harus mengulang penjelasan pada materi yang sama.

4. Ada beberapa siswa di kelas yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru pada saat pelajaran berlangsung. Mereka berbincang dengan teman yang lainnya bahkan ada juga yang mengerjakan tugas atau PR mata pelajaran lain ketika pembelajaran matematika berlangsung.

Diperlukan sebuah solusi untuk memecahkan masalah-masalah di atas. Salah satu alternatif yang diharapkan mampu memecahkan masalah di atas adalah digunakannya metode pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*). Dengan menggunakan metode pembelajaran ini, diharapkan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika, suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, dan siswa dapat menggunakan kesempatan lebih optimal sehingga tercipta pembelajaran yang efektif.

TAI adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang didalamnya tidak hanya menggunakan pembelajaran berbasis individu akan tetapi menggabungkan antara belajar individu dan kooperatif. Pada tahap ini, siswa dituntut untuk lebih aktif baik ketika mengerjakan tugas secara individu maupun ketika bergabung dengan kelompoknya.

Selain itu, Bell dalam Isjoni mengemukakan paham konstruktivisme memandang siswa datang ke bangku sekolah membawa persiapan mental dan kognitifnya. Artinya pelajar yang datang ke bangku sekolah sudah memiliki konsep awal dari materi yang akan dipelajari, karena mereka mempunyai potensi untuk pembelajaran mandiri terlebih dahulu dari sumber yang ada atau dari pengalaman dalam lingkungan kehidupannya.⁷

Dalam kegiatan pembelajaran, kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Menurut Utari Sumarmo dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak

⁷ Isjoni. *Op.Cit.*, hal. 31



merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual maupun bekerja sama dengan kelompok, dan berani mengemukakan gagasan.⁸

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan alasan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran TAI belum pernah digunakan dalam pembelajaran matematika di MTsN Cirebon II.
2. Kemampuan komunikasi matematika siswa masih rendah.
3. Kurangnya kerjasama siswa dalam menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan pembelajaran matematika.
4. Kemampuan matematika siswa berbeda-beda.

Berdasarkan alasan tersebut diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian apakah terdapat Pengaruh Respon Siswa pada Metode Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) Terhadap Kemandirian Siswa Pada Pokok Bahasan Balok dan Kubus dikelas VIII MTs Negeri Cirebon II?

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, perlu adanya identifikasi masalah yaitu kemungkinan masalah yang muncul yang berkaitan dengan variabel penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Peran aktif dari siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai pusat informasi.
- b. Siswa kurang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.
- c. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
- d. Kesadaran siswa dalam belajar secara mandiri berbeda-beda.
- e. Siswa belum dapat mengidentifikasi dan mencari materi tambahan.
- f. Kurang adanya kerjasama antar siswa selama pembelajaran berlangsung.

⁸ <http://dhesiana.wordpress.com/kemandirian-dalam-belajar>. diakses pada tanggal 16 Desember 2012 pukul 20.30



- g. Siswa belum dapat membuat hubungan dengan pengalaman belajar.
- h. Siswa belum dapat menghormati ide orang lain.
- i. Siswa yang lemah secara akademik, membutuhkan waktu yang lama untuk memahami suatu materi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini agar pembahasannya lebih terfokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) atau Percepatan Pengajaran Tim, dengan cara mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran tersebut.
- b. Kemandirian adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan, berinisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas, dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar.
- c. Materi pokok bahasan yang dijadikan sebagai bahan penelitian ini adalah bangun ruang sisi datar yaitu Balok dan Kubus.
- d. Penelitian dilakukan terhadap siswa-siswi kelas VIIIB MTsN 2 Cirebon tahun pelajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perlu kiranya dilakukan suatu perumusan penelitian untuk mengkaji suatu permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seberapa baik respon siswa terhadap metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dikelas VIIIB MTsN Cirebon II?



- b. Seberapa baik kemandirian siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dikelas VIIIB MTsN Cirebon II?
- c. Apakah terdapat pengaruh respon siswa pada metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) terhadap kemandirian siswa dikelas VIIIB MTsN Cirebon II?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari pertanyaan penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh data tentang respon siswa pada metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada pokok bahasan balok dan kubus dikelas VIIIB MTsN Cirebon II?
- b. Untuk memperoleh data seberapa baik kemandirian siswa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dikelas VIIIB MTsN Cirebon II?
- c. Untuk memperoleh data pengaruh respon siswa pada metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) terhadap kemandirian siswa dikelas VIIIB MTsN Cirebon II?

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemandirian siswa pada khususnya.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa

Pemberian materi matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, menumbuhkan rasa sosial antar sesama siswa, memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arifin, Zaenal. 2002. *Evaluasi Instruksional (Prinsip-Teknik-Prosedur)*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara
- _____. 2005. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harefa, Andrias. 2005. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Isjoni. 2011. *Cooperatif Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Lie, Anita. 2004. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo
- Mukhtar dan Yamin Martinis. 2007. *Metode Pembelajaran yang Sukses*. Jakarta: Sasama Mitra Sukses
- Munajin, Ahmad dan Lilik Nurkholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Refika Aditama
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Riduan. 2007. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusamedia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suyitno, Amin. 2004. *Pemilihan Model-model Pembelajaran Matematika dan Penerapannya di SMP*. Semarang: UNNES



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Syah, Muhibin. 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya

Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

<http://andynuriman.files.wordpress.com/2011/10/betha-kurnia.pdf> . diunduh 15 Mei 2013 pukul 09.15

<http://andynuriman.files.wordpress.com/2011/10/umi-farikah.pdf>. diunduh 15 Mei 2013 pukul 09.30

<http://dhesiana.wordpress.com/kemandirian-dalam-belajar>. diakses pada tanggal 16 Desember 2012 pukul 20.30

<http://digilib.uin-suka.ac.id/1223/1.pdf> . diunduh 15 Mei 2013 pukul 09.30

<http://eprints.uny.ac.id/>.pdf. Diunduh 14 Juni 2013 pukul 19.00